

Pendampingan dan Pelatihan Metodologi Penelitian Kuantitatif Bagi Mahasiswa Pusat Studi MGM

Agung Prasetyo¹, Arum Vika Ndari², Armeyta Putri Tanzilla³, Rujianto Eko Saputro⁴, Anugerah Bagus Wijaya⁵, Aulia Hamdi⁶, Suliswaningsih⁷

^{1,2,3,5,6}Program Studi Informatika, ³Program Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer

Pusat Studi Media Game dan Mobile
Universitas AMIKOM Purwokerto

Email : pras@amikompurwokerto.ac.id¹, arumvika4@gmail.com²,
armeytaputri9@gmail.com³, rujiyanto@amikompurwokerto.ac.id⁴,
anugerah@amikompurwokerto.ac.id⁵, hamdi@amikompurwokerto.ac.id⁶,
suliswani@amikompurwokerto.ac.id⁷

ABSTRAK

Universitas AMIKOM Purwokerto, khususnya dari pusat studi Media, Game, dan Mobile (MGM), berfokus pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Meski demikian, survei yang diadakan menunjukkan beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman inti penelitian, kurangnya kesiapan dalam membuat materi, dan ketidakjelasan dalam merumuskan masalah penelitian. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap metodologi penelitian serta cara penulisan dan pengutipan yang ilmiah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kami dan Mitra dari MGM mengimplementasikan program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa. Program ini dijalankan dengan menggunakan Metode Direct Action, yang mencakup proses diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan pembelajaran. Hasil dari implementasi program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas SDM dan kemampuan penelitian mahasiswa. Tercatat peningkatan dalam kemampuan menulis dan mencari data, serta lebih banyak mahasiswa yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proyek penelitian nyata. Selain itu, kapasitas SDM mahasiswa juga meningkat melalui pengalaman praktis dan nyata. Kami berharap untuk terus bekerja sama dengan Universitas AMIKOM Purwokerto dan MGM dalam program serupa di masa depan.

Kata Kunci: Direct Action, Pusat Studi, Metodologi Penelitian

ABSTRACT

AMIKOM Purwokerto University, specifically the Media, Game, and Mobile (MGM) study center, focuses on enhancing students' abilities in writing scientific papers. However,

a survey revealed several challenges, such as a lack of understanding of the core research, inadequate preparation in creating materials, and ambiguity in formulating research problems. Moreover, students also showed a lack of understanding of research methodology and the correct way to write and cite scientifically. To overcome these challenges, we and our partners from MGM implemented a training and mentoring program to enhance the quality of students' research. This program was run using the Direct Action Method, which includes the process of diagnosis, action planning, action implementation, evaluation, and learning. The results of this program's implementation indicated a significant improvement in the human resources' capacities and students' research abilities. There was a recorded increase in the ability to write and seek data, and more students were able to apply knowledge and skills in real research projects. Furthermore, students' human resources capacity also improved through practical and real experiences. We hope to continue collaborating with AMIKOM Purwokerto University and MGM in similar programs in the future.

Keywords: Direct Action, Study Center, Research Methodology

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sumber daya manusia yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia (Sukesih et al., 2020). Pemerintah secara konsisten berusaha untuk meningkatkan kemampuan penelitian mereka melalui inisiatif seperti program Kampus Merdeka, program kreativitas mahasiswa, dan tesis sebagai syarat kelulusan yang harus dipenuhi setiap semester (Oktiani et al., 2019). Kegiatan-kegiatan ini terkait dengan penulisan akademis, tetapi ada kelemahan penting dalam sumber daya manusia Indonesia, yang dicontohkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian. Kesenjangan ini juga mengurangi minat mereka untuk menulis, karena banyak mahasiswa yang belum memahami pentingnya menulis dalam kehidupan sehari-hari (Ulia et al., 2019).

Di Universitas AMIKOM Purwokerto, mahasiswa ditantang dan dilatih untuk menulis karya ilmiah melalui enam pusat studi khusus. Hal ini termasuk membuat laporan ilmiah, artikel, skripsi, dan jurnal ilmiah. Terlibat dalam penulisan akademis sangat penting bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan keterampilan seperti membaca yang efektif, mengkomunikasikan ide-ide yang diambil dari penelitian, belajar tentang kegiatan perpustakaan, meningkatkan metode pengumpulan data, dan menumbuhkan budaya penelitian yang berkelanjutan (Tanjung & Arifudin, 2023). Amanat ini sesuai dengan peraturan yang tertuang

dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi, yang menetapkan bahwa mahasiswa harus menghasilkan karya tulis akademik. (Indriyati, 2021).

Pada semester gasal 2023, tercatat 93 mahasiswa anggota pusat studi Media Game dan Mobile (MGM) yang sedang dalam proses penulisan skripsi pada semester gasal untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini menghadapi beberapa tantangan, seperti yang diidentifikasi oleh survei yang disepakati oleh para mitra di pusat studi MGM. Tantangan tersebut antara lain kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap esensi masalah penelitian, ketidaksiapan mereka dalam memilih materi, teori, dan referensi yang tepat sebelum menyusun proposal penelitian, pernyataan masalah yang tidak jelas, kurangnya pengetahuan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan, dan kurangnya pengalaman dalam menulis dan mengutip karya ilmiah. Selain itu, banyak mahasiswa yang tidak menguasai metodologi penelitian dan tidak terampil dalam merancang proposal penelitian. Proses pembelajaran di perkuliahan cenderung monoton, sering diisi dengan ceramah dan tanya jawab, tanpa melibatkan mahasiswa secara aktif dalam mencari dan menggali informasi atau teori. Hanya sedikit mahasiswa yang mendapat kesempatan mengikuti pelatihan terbimbing untuk mengartikulasikan masalah, memilih teori yang relevan dengan masalah yang dihadapi, dan memilih metodologi penelitian yang sesuai.

SOLUSI

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, diidentifikasi bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan metodologi penelitian saat menulis skripsi. Oleh karena itu, tim pelaksana menyadari perlunya memberikan pelatihan dan dukungan terkait metodologi penelitian kepada sejumlah mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi mereka, setidaknya setengah dari mahasiswa ikut dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan Pengembangan menjadi hal yang penting dalam mengelola sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan, lembaga, ataupun organisasi (Cahya, Dwi et al., 2021).

Pelatihan ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip dan teknik metodologi penelitian, termasuk merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menulis hasil penelitian. Selama proses ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan berlatih keterampilan ini dalam lingkungan yang mendukung dan kolaboratif. Gambaran solusi dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi tentang pengetahuan ruang lingkup penelitian kepada 43 anggota mahasiswa yang sedang mengajukan skripsi semester gasal 2023
2. Memberikan materi tentang pengetahuan metodologi penelitian kepada 43 anggota mahasiswa yang sedang mengajukan skripsi semester gasal 2023
3. Memberikan pelatihan tentang metodologi penelitian kuantitatif terkait proses dan mengolah data yang akan dijadikan tema penelitian yang diangkat oleh mahasiswa

Tujuan dari solusi yang diusulkan, yang melibatkan bimbingan dalam bentuk ceramah pendidikan dan pelatihan tentang ruang lingkup metodologi penelitian, adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang metodologi penelitian dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat dan melakukan penelitian. Oleh karena itu, hasil yang diharapkan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia mahasiswa dalam hal pemahaman metode penelitian.

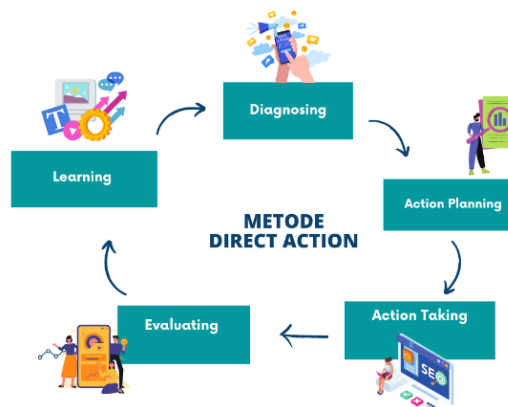
METODE PELAKSANAAN

Dalam menangani masalah yang dihadapi oleh mitra, pendekatan yang digunakan yang digunakan adalah pendampingan. Dalam hal ini, peran pendamping bukan hanya sebagai fasilitator yang membantu proses, namun juga sebagai komunikator yang menjembatani informasi, dan sebagai dinamisator yang mendorong dan menggerakkan perubahan (Haryani, 2020).

Selama proses pengabdian ini, tim pelaksana menerapkan Metode Direct Action, yang merupakan serangkaian langkah-langkah terstruktur yang dirancang untuk memandu kita dalam mengatasi masalah (Dasmien et al., 2021). Proses ini

dimulai dengan tahap Diagnosa, yaitu mengidentifikasi dan memahami masalah yang dihadapi. Kemudian, kita merencanakan tindakan atau strategi yang akan kita ambil untuk mengatasi masalah tersebut dalam tahap Perencanaan Tindakan.

Setelah rencana tersebut telah siap, kita beralih ke tahap Pelaksanaan Tindakan, yaitu mengimplementasikan solusi yang telah kita rancang. Kemudian, kita mengevaluasi hasil dari tindakan kita dalam tahap Evaluasi dan terakhir, kita belajar dari proses ini untuk perbaikan dan peningkatan di masa depan dalam tahap Pembelajaran(Rasmila et al., 2021). Semua tahap ini dapat dilihat dengan jelas dalam Gambar 1.



Gambar 1 Metode *Direct Action*

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui serangkaian langkah yang menggabungkan metode pelaksanaan seperti :

1. *Diagnosing*
Tim pelaksana bersama mitra pusat studi melakukan observasi untuk menggali kendala ataupun hambatan pada mahasiswa.
2. *Action Planning*
Dari hasil observasi tim pelaksana bersama mitra merencanakan tindakan penanganan.
3. *Action Taking*
Tahap pelaksanaan dari proses perencanaan sebelumnya yang telah ditetapkan pada proses sebelumnya tahapan ini dilaksanakan pelatihan terhadap peserta.
4. *Evaluating*

Tim pelaksana bersama mitra melakukan evaluasi peserta.

5. *Learning*

Tahap terakhir merupakan tahapan pendampingan bagi peserta pelatihan.

Kegiatan Pelatihan ini dilakukan secara tatapmuka dari tanggal 23 September 2023 bertempat di Universitas Amikom Purwokerto. Pendampingan dilaksanakan mulai bulan September hingga November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, kami akan membahas hasil dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan bersama dengan mitra kami, Pusat Studi Multimedia Game dan Mobile (MGM). Program ini dijalankan dengan menggunakan Metode *Direct Action*, sebuah pendekatan yang memungkinkan kami untuk berinteraksi langsung dan memberikan dampak secara langsung kepada mahasiswa. Inti dari metode kegiatan ini, diawali dengan memahami kebutuhan mahasiswa, merumuskan solusi yang efektif, dan menerapkan solusi tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari program pengabdian ini (Khasanah, Fikriyatul & Hani'ah, 2018). penjelasan mengenai proses pelaksanaan dan hasil yang telah dicapai dalam program ini.

1. *Diagnosis*

Tim pelaksana bersama mitra yang di wakikan oleh kepala pusat studi MGM melakukan observasi untuk menggali kendala ataupun hambatan dalam proses penelitian mahasiswa. Dari hasil kegiatan ini, tim pengabdian bersama mitra telah bersepakat menentukan persoalan prioritas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu mendorong penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa dalam konteks nyata. Dalam hal ini, menerapkan metodologi penelitian saat menulis skripsi. Secara garisbesar permasalahan tersebut adalah masih banyak mahasiswa yang masih kurang memahami metodologi penelitian dan tidak mahir dalam merancang proposal penelitian.

2. Perencanaan Tindakan

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh mahasiswa, tim pelaksana bersama mitra merencanakan serangkaian pelatihan dan pendampingan tentang metodologi penelitian kuantitatif. Rencana ini mencakup topik yang akan dibahas adalah materi pelatihan dengan judul Meningkatkan Gaya Penelitian Mahasiswa Pusat Studi Media Game & Mobile (MGM), metode pengajaran dilakukan secara tatapmuka di Aula Gedung 1 Universitas Amikom Purwokerto, jadwal pelatihan dilakukan pada tanggal 23 September 2023, dan sumber daya yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah pemateri 1 yang dibawakan oleh ketua pelaksana pengabdian yakni Agung Prasetyo dan pemateri 2 Rujianto Eko Saputro.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelatihan dan pendampingan kemudian dilakukan sesuai dengan rencana. Ini melibatkan presentasi materi, diskusi, latihan praktik, dan bimbingan langsung kepada mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan pelatihan metodologi penelitian kuantitatif.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber 1

Gambar 2 merupakan proses penyampaian materi ruang lingkup penelitian yang dibawakan oleh Agung Prasetyo . Materi yang disampaikan mengenai ruang lingkup penelitian secara umum mencakup aspek-aspek penting dari

penentuan ruang lingkup dalam penelitian. Materi yang disampaikan terkait definisi dan tujuan penelitian, menjelaskan bahwa penelitian dapat memiliki tujuan yang beragam, seperti mengeksplorasi fenomena baru, mencari solusi untuk masalah tertentu, atau menguji hipotesis atau teori. Selanjutnya, pembahasan pentingnya menentukan ruang lingkup penelitian untuk menjaga fokus dan efisiensi penelitian.

Pembahasan juga menyampaikan metode dan teknik untuk menentukan ruang lingkup penelitian. Ini bisa mencakup proses identifikasi dan analisis masalah penelitian, penentuan batas penelitian, dan penentuan subjek dan objek penelitian. Selain itu, beliau juga memperhatikan keterbatasan dan kendala yang mungkin dihadapi peneliti dalam menentukan ruang lingkup penelitian. Akhirnya, untuk membantu peserta didik memahami konsep ini dengan lebih baik, beliau menyertakan beberapa contoh ruang lingkup penelitian dalam konteks yang berbeda.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber 2

Gambar 3 merupakan proses penyampaian materi pemateri 2 Rujianto Eko Saputro terkait metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah bagian penting dari setiap penelitian dan mencakup berbagai aspek utama. Materi ini dimulai dengan pembahasan tentang pendekatan penelitian, pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran dari keduanya. Pendekatan ini

mempengaruhi cara penelitian dilakukan dan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis.

Selanjutnya, materi melanjutkan dengan memaparkan berbagai jenis desain penelitian, seperti eksperimen, survei, studi kasus, atau penelitian etnografi. Desain penelitian ini memengaruhi bagaimana penelitian diatur dan bagaimana data dikumpulkan. Metodologi penelitian juga mencakup pembahasan tentang berbagai metode pengumpulan data, yang bisa melibatkan wawancara, observasi, kuesioner, atau analisis dokumen. Setelah data dikumpulkan, penting untuk mengetahui bagaimana menganalisis data tersebut. Oleh karena itu, materi juga mencakup analisis data, yang bisa melibatkan teknik statistik, analisis teks, atau metode lainnya.

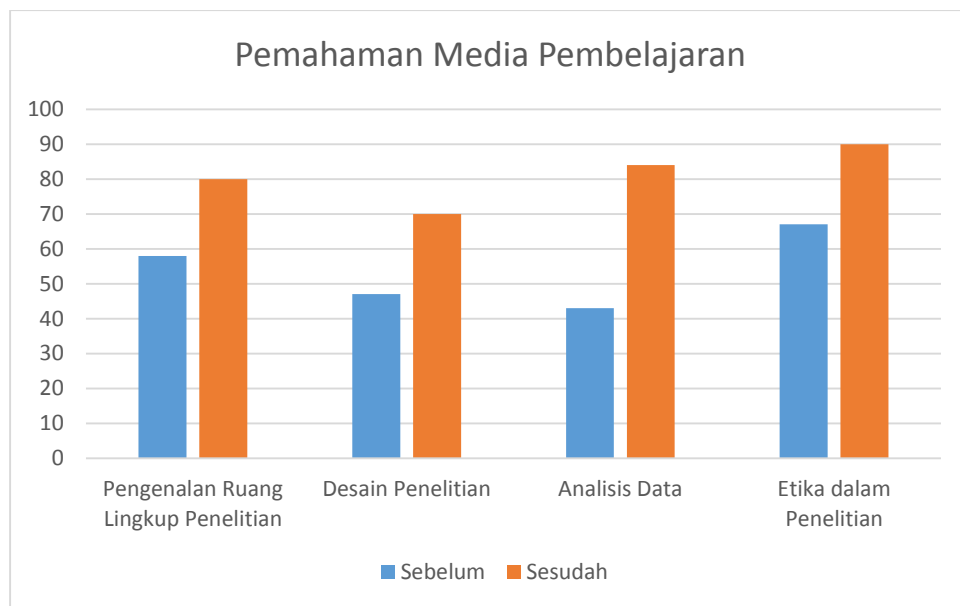
Gambar 4 menunjukkan keikutsertaan mahasiswa sebagai peserta, kegiatan berlangsung dengan mendapatkan antusiasme yang luar biasa. Sebanyak 43 mahasiswa dari Pusat Studi MGM telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR HADIR			
Acara : Seminar Metodologi Penelitian Multimedia : Meningkatkan Gaya Penelitian Mahasiswa Pusat Studi Media Game dan Mobile (MGM)			
Hari/Tanggal : Sabtu, 23 September 2023			
No.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1	205A1068	Wahyu Wijayanto	1
2	205A2077	Eri Susanti	2
3	205A2037	Laudiana Anggrani	3
4	205A1253	Dwi Setia Ramadhani	4
5	205A1204	Nahwatu Nur Riz	5
6	205A1081	Destiana Wijayanti	6
7	205A2023	Umairu Zakiyah Faniha	7
8	205A1209	Sidiq Nur F.	8
9	205A1176	Desa Rama Sapata	9
10	205A1118	Ulya Indah Rahmawati	10
11	205A1196	Eppie B Anggraeni	11
12	205A1159	Karika Oktavianar	12
13	205A1146	Siti Safiatul Mubandah	13
14	205A1111	M. Daffa Rizkhan S	14
15	205A1104	Irena Muaziz	15
16	205A2294	Dadi Purwanto	16
17	205A1214	Ahmad Zairur Epti	17
18	205A1023	Deni Nugra	18
19	205A1143	Mah. Chuentin	19
20	205A112A	Wibison Salwa A.R	20
21	205A1118	Wulan Dwi Cahya	21
22	205A1132	Isni Suryaningrum	22
23	205A1107	Nahiy H	23
24	205A1040	Rafiq Erisa D.	24
25	205A1100	Herani Miji W	25
26	215A1080	Zuhri Firdus	26
27	205A1002	Fiska Setiade Putra	27
28	205A1125	Ayrah Lutfia Murnani	28
29	205A3029	Sani Rizki W. S	29
30	205A1044	Tegar Sobri	30
31	205A2100	Fikri	31
32	205A3001	Tanthy Aisyah Al Muth	32
33	205A3068	Arri 212	33
34	205A3033	Fairati Ahmad Fahrizi	34
35	205A3032	Lat Awal Ramadhani	35
36	205A3066	Alexand Marsan Muthijah	36
37	205A3033	Iqbal Zheny	37
38	205A3051	Kamela Pusparani	38
39	205A3101	Asy Ramdhani	39
40	205A3109	Katon Tiis	40
41	205A1138	Riski Dian R	41
42	205A1187	Agustina Chiril 'A.	42
43	205A1255	Deqa Nathania S	43
44			44
45			45
46			46
47			47
48			48
49			49
50			50

Gambar 4. Daftar Hadir Peserta

4. Evaluasi

Setelah rangkaian pelatihan dan pendampingan, selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik mahasiswa, observasi peningkatan keterampilan, dan analisis hasil pre-test dan post-test. Umpan balik tentang materi pelatihan, termasuk Ruang Lingkup Penelitian, Desain Penelitian, Analisis Data, dan Etika Penelitian. Berikut hasil evaluasi berdasarkan umpan balik dan hasil tes.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Hasil evaluasi dari pelatihan Metodologi Penelitian Kuantitatif bagi Mahasiswa Pusat Studi MGM menunjukkan efektivitas yang cukup baik. Umpan balik dari mahasiswa menunjukkan bahwa mereka merasa pelatihan ini sangat membantu dalam memahami dan menerapkan konsep serta teknik penelitian kuantitatif. Beberapa bahkan menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk melaksanakan penelitian kuantitatif dalam penulisan skripsi mereka. Selain itu, berdasarkan observasi dan latihan praktik yang dilakukan selama pelatihan, terlihat peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk merancang dan melakukan penelitian kuantitatif. Mereka telah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merumuskan pertanyaan penelitian, memilih sampel yang tepat, serta mengumpulkan dan

menganalisis data. Tinjauan awal terhadap skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa juga menunjukkan peningkatan kualitas penelitian. Skripsi mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian mereka.

5. Pembelajaran

Dari hasil evaluasi pelatihan Metodologi Penelitian Kuantitatif bagi Mahasiswa Pusat Studi MGM, kami sebagai tim pelaksana mendapatkan banyak pembelajaran yang berharga. Pertama, kami belajar bahwa pendekatan pelatihan yang kami gunakan berjalan efektif dalam membantu mahasiswa memahami dan menerapkan konsep penelitian kuantitatif. Ini terlihat dari umpan balik positif dari mahasiswa dan peningkatan kualitas skripsi yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, kami dapat mempertahankan pendekatan ini untuk pelatihan di masa depan.

Namun, kami juga menyadari bahwa ada beberapa bidang yang masih membutuhkan peningkatan. Seperti halnya beberapa mahasiswa masih kesulitan dalam menerapkan analisis data menggunakan software statistik. Ini menunjukkan bahwa perlu memodifikasi cara dalam mengajar konsep ini. Hal tersebut bias dilakukan melalui cara memberikan lebih banyak waktu untuk latihan praktik, atau menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif. Selain itu, kami juga belajar bahwa ada kebutuhan untuk pendampingan lebih lanjut setelah pelatihan. Beberapa mahasiswa mungkin memerlukan bantuan tambahan dalam menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam penelitian mereka. Oleh karena itu, kami mungkin perlu mempertimbangkan untuk menyediakan sesi pendampingan atau konsultasi setelah pelatihan untuk membantu mahasiswa.

Oleh karena itu, hasil evaluasi ini memberikan kami pemahaman penting mengenai apa yang efektif dan apa yang memerlukan peningkatan, sehingga kami bisa terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan kami di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan serangkaian pelatihan dan pendampingan seputar metodologi penelitian, yang diikuti oleh 43 dari 93 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mereka pada semester gasal 2023, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam kapasitas SDM mahasiswa.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan metodologi penelitian oleh mahasiswa telah meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga memberi mereka keterampilan dan pengetahuan yang akan bermanfaat bagi mereka dalam karir akademis dan profesional mereka di masa depan.

Selain itu, peningkatan kemampuan dalam merancang dan mengolah penelitian juga terlihat. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu memahami konsep dan prinsip metodologi penelitian, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktek. Keseluruhan proses ini telah membantu dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan penulisan skripsi dan penelitian di masa depan. Oleh karena itu, pengabdian ini telah berhasil dalam meningkatkan kapasitas SDM mahasiswa dan kemampuan mereka dalam penelitian, yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas AMIKOM Purwokerto, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan dalam pelaksanaan pengabdian Amikom Mitra Masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada seluruh peserta pelatihan, mahasiswa anggota Pusat Studi MGM, dan panitia HmPS yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pendampingan metodologi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Cahaya, Dwi, A., Rahmadani, Amanta, D., Wijiningrum, A., & Swasti, Fajar, F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

YUME : Journal of Management, 4(2), 230–242.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37531>

- Dasmen, R. N., Putra, A., Rasmila, R., & Ibadi, T. (2021). Pelatihan online penerapan teknologi RADIUS pada PT. Taspen (Persero) Palembang. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 94–101.
<https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3581>
- Haryani, T. N. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Sumberdodol Kabupaten Magetan dalam Pengembangan Iklan Pariwisata Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1689–1699.
- Indriyati, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian Terhadap Karya Tulis Ilmiah Taruna Politeknik Bumi Akpelni (Studi Kasus Pada Prodi Nautika Politeknik Bumi Akpelni Semarang). *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 21(2), 179. <https://doi.org/10.33556/jstm.v21i2.250>
- Khasanah, Fikriyatul, N., & Hani'ah, N. (2018). Strategi Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini dalam Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen. *Tthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(2), 1–26.
- Oktiani, H., Gunawibawa, E. Y., & tbr Teguh Budi Raharjo. (2019). *Pelatihan Digital Parenting melalui Pemanfaatan Aplikasi Parenting Tools sebagai Upaya Pencegahan Media Addiction (Kecanduan Media) pada Anak dan Remaja(Pelatihan dan Penyuluhan pada Guru dan Orang Tua Murid di Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung)*.
- Rasmila, Amalia, R., Dasmen, R. N., & Putra, A. (2021). Pelatihan Pengenalan Database dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi pada SMK Madyatama Palembang. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 3(2), 95–104.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258.
<https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>

Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH. *Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.

Ulia, N., Fironika KD, R., Ismiyanti, Y., Yustiana, S., Jupriyanto, J., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pendampingan kelompok guru SD di kecamatan Genuk tentang pemahaman metodologi penelitian pendidikan (action research & experiment) dan penyusunan artikel jurnal. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 32.

<https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.32-47>